

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

#### **2.1 Kajian Pustaka**

##### **2.1.1 Modal Kerja Bersih**

###### **2.1.1.1 Definisi Modal Kerja**

Menurut Musthafa (2017:11) “modal kerja adalah investasi perusahaan dalam jangka pendek”.

“setiap bisnis membutuhkan dana untuk melakukan semua kegiatannya baik untuk membiayai operasional perusahaan maupun investasi, dana itu disebut modal kerja” (Ismawati, Linna, 2015).

Berdasarkan pengertian di atas, modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam jangka pendek yang digunakan untuk semua kegiatan perusahaan.

###### **2.1.1.2 Definisi Modal Kerja Bersih**

Menurut Musthafa (2017:12) “modal kerja bersih adalah aktiva lancar dikurangi hutang lancar, atau kelebihan aktiva lancar atas hutang lancar”.

Menurut Yanamandra, Harini, et al (2022) “*net working capital is the excess of current assets over current liabilities*”. Modal kerja bersih adalah kelebihan aset lancar terhadap kewajiban lancar.

Berdasarkan pengertian di atas, modal kerja bersih merupakan selisih antara aktiva lancar dengan hutang lancar.

### **2.1.1.3 Konsep Modal Kerja**

Mustafa (2017:14) mengemukakan konsep dari pengertian modal kerja yaitu:

#### 1. Konsep kuantitatif

Konsep kuantitatif adalah keseluruhan jumlah aktiva lancar, seperti kas, piutang, persediaan barang, serta surat berharga jangka pendek perusahaan.

Konsep ini disebut juga modal kerja bruto.

#### 2. Konsep kualitatif

Konsep kualitatif adalah kelebihan aktiva lancar atas hutang lancar. Konsep ini disebut juga modal kerja bersih.

#### 3. Konsep fungsional

Konsep fungsional adalah berdasarkan fungsi dana yang menghasilkan pendapatan, misalkan penjualan kredit yang mendapat keuntungan.

### **2.1.1.3 Jenis Modal Kerja**

Menurut Arifin (2018:2) jenis modal kerja yaitu:

#### 1. Modal kerja permanen

Modal kerja permanen adalah modal kerja yang harus terus ada pada perusahaan untuk dapat terus menjalankan fungsinya.

#### 2. Modal kerja variabel

Modal kerja variabel adalah modal kerja yang jumlahnya berubah ubah sesuai dengan perubahan keadaan.

#### 2.1.1.4 Sumber Modal Kerja

Menurut Silitonga, *et al* (2020) sumber Modal Kerja terdiri dari:

##### 1. Sumber Internal

Sumber internal adalah modal yang bersumber dari dana kas perusahaan yang berasal dari keuntungan bersih perusahaan.

##### 2. Sumber Eksternal

Sumber eksternal yaitu modal yang berasal bukan dari kas perusahaan melainkan mendapatkan subsidi dana dari luar seperti supplier.

#### 2.1.1.5 Teori Modal Kerja

Menurut Musthafa (2017:12),

Modal Kerja menentukan posisi likuiditas perusahaan dalam hal mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya. Perusahaan yang tidak memiliki modal kerja yang cukup, terlihat tidak dapat membayar kewajiban jangka pendeknya, sehingga kepercayaan terhadap perusahaan akan berkurang. Selain itu perusahaan tidak akan mampu memproduksi barang dikarenakan tidak sanggup membeli bahan baku, sehingga persediaan barang untuk dijual pun berkurang. Dengan berkurangnya pendapatan dari hasil penjualan akan mengakibatkan berkurangnya laba perusahaan. Untuk menghindari hal tersebut, modal kerja perlu dikelola dengan baik agar selalu tersedia.

#### 2.1.1.6 Indikator Modal Kerja Bersih

Menurut Muhazir (2020) rumus untuk menghitung Modal Kerja Bersih yaitu:

$$\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}$$

Adapun penjelasan dari rumus Modal Kerja Bersih:

1. Aktiva lancar: aset yang berbentuk uang atau barang lainnya yang mudah dicarikan menjadi uang.
2. Hutang lancar: hutang yang jatuh temponya tidak lebih dari satu tahun.

## **2.1.2 Pendapatan Usaha**

### **2.1.2.1 Definisi Pendapatan Usaha**

Menurut Lesly dan Yuliadi (2020) Pendapatan usaha adalah perolehan dari kegiatan operasi utama dalam suatu perusahaan ialah pendapatan misal penerimaan hasil penjualan termasuk dalam pendapatan usaha.

“Pendapatan usaha adalah perolehan dari kegiatan operasi utama dalam suatu perusahaan” (Manda, 2018).

Menurut Rahmawati dan Kosasih (2020)

“pendapatan usaha adalah arus masuk aktiva entitas dan/atau penyelesaian kewajibannya (atau kombinasi dari keduanya), yang ditimbulkan oleh pengiriman/penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa, atau kegiatan menghasilkan laba lainnya yang termasuk bagian dari operasi sentral perusahaan yang berkelanjutan selama suatu periode”

Berdasarkan beberapa definisi di atas, pendapatan usaha adalah perolehan dari hasil kegiatan operasi utama perusahaan, seperti penjualan produk atau penyediaan jasa.

### **2.1.2.2 Jenis-jenis Pendapatan**

Menurut Lesly dan Yuliadi (2020) pendapatan terdiri dari dua jenis, yaitu:

#### 1) Pendapatan usaha

Pendapatan usaha yaitu penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok (usaha utama) perusahaan.

#### 2) Pendapatan lain-lain

Pendapatan lain-lain adalah penghasilan yang diperoleh dari luar usaha pokok (usaha sampingan) perusahaan.

### 2.1.2.3 Indikator Pendapatan Usaha

Pendapatan utama perusahaan manufaktur yaitu penjualan, maka rumus untuk menghitung pendapatan usaha/penjualan bersih menurut Wijaya, *et al* (2021) yaitu:

$$\text{Penjualan} - (\text{Retur Penjualan} + \text{Potongan Penjualan})$$

Adapun penjelasan dari rumus pendapatan usaha:

1. Penjualan: hasil yang diperoleh dari penjualan produk.
2. Retur Penjualan: pengembalian produk yang sudah dibeli oleh konsumen.
3. Potongan Penjualan: potongan dari harga penjualan.

### 2.1.3 Biaya Operasional

#### 2.1.3.1 Definisi Biaya Operasional

“biaya operasional yaitu biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menjalankan aktivitas perusahaan guna mencapai tujuan dari perusahaan tersebut.” (Pasca, 2019)

Menurut Manda (2018) “biaya operasional adalah biaya yang digunakan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dan sangat berpengaruh terhadap keputusan yang dapat menunjang keberhasilan tujuan perusahaan.”.

“biaya operasional ialah total biaya yang keluar oleh industri dalam menjalankan setiap operasional kerjanya (Lesly dan Yuliadi, 2020).”

*“Operating Expenses will include all recurring expenses incurred by the organization in continuing its business operations.”* (Raavi and Saltuluri, 2019).

Biaya operasional akan mencakup semua biaya berulang yang dikeluarkan oleh organisasi dalam melanjutkan bisnisnya.

Dapat disimpulkan biaya operasional adalah seluruh biaya yang dikeluarkan berulang untuk operasi perusahaan.

### **2.1.3.2 Jenis-jenis Biaya**

Menurut Mu'arifin, *et al.* (2021:5) biaya terbagi dalam:

#### 1. Biaya Produksi

Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi yang terdiri dari:

- a. Biaya bahan baku langsung
- b. Biaya tenaga kerja langsung
- c. Biaya overhead pabrik

#### 2. Biaya Non Produksi

Biaya non produksi atau biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan untuk operasional perusahaan yang terdiri dari:

- a. Biaya penjualan/pemasaran
- b. Biaya umum dan administrasi

### **2.1.3.3 Indikator Biaya Operasional**

Menurut Susilawati dan Mulyana (2018) rumus menghitung biaya operasional yaitu:

$$\text{Biaya Penjualan} + \text{Biaya Umum dan Administrasi}$$

Adapun penjelasan dari rumus biaya operasional adalah:

1. Biaya penjualan: biaya yang dikeluarkan untuk keperluan penjualan produk.
2. Biaya umum dan administrasi: biaya yang dikeluarkan dalam rangka mendukung operasi umum dan administrasi kantor.

## **2.1.4 Laba Bersih**

### **2.1.4.1 Definisi Laba Bersih**

Laba bersih merupakan selisih lebih pendapatan atau beban yang merupakan kenaikan bersih setelah dikurangi biaya bunga dan pajak yang berasal dari aktivitas usaha selama periode tertentu (Suhaemi dan Hasanuh, 2021).

Menurut Silitonga, *et al* (2020) laba bersih adalah laba yang diperoleh perusahaan setelah mengurangi semua biaya, baik biaya bahan baku langsung dan bahan tidak langsung, biaya penyusutan, biaya pemeliharaan dan biaya pembayaran pajak perusahaan..

Menurut Sopiati S. dan Novianti, Windi (2018) laba bersih merupakan laba terakhir yang diperhitungkan.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, laba bersih merupakan nilai akhir dari perhitungan laba rugi, dimana untuk memperolehnya perlu menghitung selisih antara seluruh pendapatan dan beban.

### **2.1.4.2 Jenis-jenis Laba**

Menurut Manullang dan Putri (2021) jenis laba terbagi menjadi tiga, yaitu:  
jenis-jenis laba yaitu :

#### **a. Laba Kotor**

Laba kotor yaitu perbedaan antara pendapatan bersih dan penjualan dengan harga pokok penjualan.

#### **b. Laba Operasi**

Laba operasi yaitu selisih antara laba kotor dengan total beban operasi.

c. Laba Bersih

Laba bersih yaitu angka terakhir dari perhitungan laba-rugi dimana untuk mencarinya laba operasi ditambah pendapatan lain-lain dikurangi dengan beban-beban lain.

**2.1.4.3 Unsur-unsur Laba**

Menurut Manullang dan Putri (2021) unsur-unsur laba yaitu :

a. Pendapatan

Pendapatan adalah arus masuk atau penambahan nilai atas aktiva suatu entitas atas penyelesaian kewajiban-kewajiban yang berasal dari penyerahan atau produksi barang dan pemberian jasa.

b. Beban

Beban adalah pengurangan dari pendapatan yang akan menghasilkan laba bersih sebelum pajak pada laporan laba/rugi.

c. Keuntungan

Keuntungan adalah adanya kenaikan ekuitas atau aktiva bersih dalam perusahaan yang berasal dari transaksi insidental yang telah terjadi. Dan semua kejadian atau transaksi yang mempengaruhi perusahaan dalam periode akuntansi.

d. Kerugian

Kerugian adalah penurunan ekuitas (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi pada suatu entitas dari transaksi lain dan kejadian serta situasi lain yang mempengaruhi entitas kecuali yang dihasilkan dari beban atau distribusi kepada pemilik.



#### 2.1.4.4 Indikator Laba Bersih

Menurut Susilawati dan Mulyana (2018) untuk menghitung rumus laba bersih sebagai berikut:

Laba sebelum pajak – Pajak penghasilan

Adapun penjelasan dari rumus laba bersih adalah:

1. Laba sebelum pajak: laba operasi ditambah hasil usaha dan dikuran biaya diluar operasi biasa
2. Pajak penghasilan: pajak penghasilan yang harus dibayar oleh perusahaan.

#### 2.1.5 Hasil Penelitian Terdahulu

Dalam penyusunan penelitian ini perlu kiranya untuk mengetahui posisi penelitian ini, perlu dijabarkan persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini dan ada 17 hasil penelitian terdahulu, yang diuraikan dalam tabel sebagai berikut.

**Tabel 2.1**

**Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Ini**

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti  Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Nety Kumalasari dan Amelia Anwar (2020) Pengaruh Modal Kerja, Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada PT. Pelabuhan	Modal Kerja, Pendapatan Usaha, Biaya Operasional, Laba Bersih  Metode analisis regresi linear berganda	Parsial  a. Modal Kerja berpengaruh positif pada Penjualan  b. Pendapatan Usaha berpengaruh positif signifikan terhadap Laba Bersih	Modal Kerja, Pendapatan Usaha, Biaya Operasional	Objek Penelitian dan Waktu Penelitian

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti  Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Indonesia II Persero Cabang Panjang Periode 2014-2018)		c. Biaya Operasional berpengaruh positif signifikan terhadap Laba Bersih  Simultan Semua varibel independent (Modal Kerja, Pendapatan Usaha, Biaya Operasional) berpengaruh secara positif signifikan terhadap Laba Bersih.		
2	Atin Ari Mawar Astuti, <i>et al</i> (2020) Pengaruh Modal Kerja Terhadap Penjualan dan Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor <i>Food and Beverages</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017	Modal Kerja, Penjualan, dan Laba Bersih  Metode analisis regresi linear berganda	Parsial a. Modal Kerja berpengaruh positif terhadap Penjualan b. Modal Kerja Bersih berpengaruh positif terhadap Laba Bersih	Modal Kerja dan Laba Bersih	Penjualan, Objek Penelitian, Waktu Penelitian
3	Ahmad Muhajir (2020) Modal Kerja, Perputaran Piutang, Persediaan dan Penjualan Terhadap Laba Bersih	Modal Kerja, Perputaran Piutang, Persediaan, Penjualan, dan Laba Bersih  Metode analisis regresi linier berganda	Parsial a. Modal Kerja berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Laba Bersih b. Perputaran Piutang berpengaruh positif signifikan terhadap Laba	Modal Kerja, Laba Bersih	Perputaran Piutang, Persediaan, Penjualan, Objek Penelitian, Waktu Penelitian

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti  Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<p>Bersih</p> <p>c. Persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap Laba Bersih</p> <p>d. Penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap Laba Bersih</p> <p>Simultan</p> <p>Modal Kerja, Perputaran Piutang, Persediaan, Penjualan berpengaruh secara positif signifikan terhadap Laba Bersih</p>		
4	Yelsha Dwi Pasca (2019) Pengaruh Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Survey Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Pendapatan Usaha, Biaya Operasional, Laba Bersih  Metode analisis jalur	<p>Parsial</p> <p>a. Pendapatan Usaha berpengaruh positif signifikan terhadap Laba Bersih</p> <p>b. Biaya Operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap Laba Bersih</p> <p>Simultan</p> <p>Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih</p>	Pendapatan Usaha, Biaya Operasional, Laba Bersih	Objek Penelitian dan Tahun Penelitian

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti  Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
5	Laely Rahmawati dan Kosasih (2020) Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018	Pendapatan Usaha, Biaya Operasional, dan Laba Bersih  Metode analisis regresi linier berganda	Parsial a. Pendapatan Usaha berpengaruh negatif terhadap Laba Bersih b. Biaya Operasional berpengaruh positif terhadap Laba Bersih  Simultan Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional berpengaruh terhadap Laba Bersih	Pendapatan Usaha, Biaya Operasional, dan Laba Bersih	Objek Penelitian dan Tahun Penelitian
6	Gusganda Suria Manda (2018) Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016).	Pendapatan Usaha, Biaya Operasional, dan Laba Bersih  Metode analisis regresi linier berganda	Parsial a. Pendapatan Usaha berpengaruh positif signifikan terhadap Laba Bersih b. Biaya Operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap Laba Bersih  Simultan Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih	Pendapatan Usaha, Biaya Operasional, dan Laba Bersih	Objek Penelitian dan Tahun Penelitian

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<b>Metode Penelitian</b>			
7	Teresa Derista Maulina Girsang (2021) Pengaruh Modal Kerja, Aktiva Tetap, dan Penjualan Bersih Terhadap Laba Bersih Pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Modal Kerja, Aktiva Tetap, Penjualan Bersih, dan Laba Bersih  Metode analisis regresi linier berganda	Parsial  a. Modal Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Laba Bersih b. Aktiva Tetap berpengaruh positif signifikan terhadap Laba Bersih c. Penjualan Bersih berpengaruh positif signifikan terhadap Laba Bersih  Simultan  Modal Kerja, Aktiva Tetap, Penjualan Bersih berpengaruh positif signifikan terhadap Laba Bersih	Modal Kerja dan Laba Bersih	Aktiva Tetap, Penjualan Bersih, Objek Penelitian, dan Tahun Penelitian
8	Diana (2021) Pengaruh Hutang, Modal Kerja, dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Sektor Food And Beverage yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018	Hutang, Modal Kerja, Penjualan, Laba Bersih  Metode analisis regresi linier berganda	Parsial  a. Hutang tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih . b. Modal Kerja berpengaruh positif terhadap Laba Bersih c. Penjualan tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih  Simultan  Hutang, Modal Kerja, dan Penjualan berpengaruh terhadap Laba Bersih	Modal Kerja dan Laba Bersih	Hutang, Penjualan, Objek Penelitian, Tahun Penelitian

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti  Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
9	Ujang Suhaemi dan Nanu Hanasuh (2021) Pengaruh Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih	Pendapatan Usaha, Biaya Operasional, dan Laba Bersih  Metode analisis regresi linier berganda	Parsial a. Pendapatan Usaha berpengaruh positif terhadap Laba Bersih b. Biaya Operasional berpengaruh negatif terhadap Laba Bersih  Simultan Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional berpengaruh terhadap Laba Bersih	Pendapatan Usaha, Biaya Operasional, dan Laba Bersih	Objek Penelitian dan Tahun Penelitian
10	Novalia Lesly dan Yuliadi (2020) Analisis Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Konstruksi di Bursa Efek Indonesia	Pendapatan Usaha, Biaya Operasional, Laba Bersih  Metode analisis regresi linier berganda	Parsial a. Pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap Laba Bersih b. Biaya operasional tidak berpengaruh terhadap laba bersih  Simultan Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih	Pendapatan Usaha dan Laba Bersih	Objek Penelitian, dan Tahun Penelitian
11	Kadek Marlita Dewi (2018) Pengaruh Volume Penjualan Kamar dan Biaya Operasional Terhadap Laba	Volume Penjualan, Biaya Operasional, dan Laba Bersih  Metode analisis regresi linier berganda	Parsial a. Volume Penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap Laba Bersih b. Biaya	Biaya Operasional dan Laba Bersih	Volume Penjualan, Objek Penelitian, dan Tahun Penelitian

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti  Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Bersih pada Hotel Grand Wijaya Singaraja Tahun 2014-2016		Operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap Laba Bersih  Simultan Volume penjualan dan Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih		
12	Prem Bahadur Budhathoki dan Chandra Kumar Rai (2018) Staff Expenses and Its Effect on The Bank's Net Profit	Beban Gaji, Beban Bonus dan Laba Bersih  Metode analisis regresi linier berganda	“ <i>net profit of the bank is highly positively correlated with explanatory variables staff expenses and perfectly positively correlated with staff bonus</i> ” Laba bersih bank berkorelasi positif tinggi dengan variabel beban gaji dan berkorelasi positif dengan bonus karyawan	Laba Bersih, Beban Gaji dan Beban Bonus (Biaya Operasional)	Objek Penelitian dan Tahun Penelitian
13	Resita Monika Nadya Putri, <i>et al</i> (2020) The Effect of Income and Operational Costs on Net Profit in PT Hasanah Mulia Investama Period 2015-2018	Pendapatan, Biaya Operasional, dan Laba Bersih  Metode analisis regresi linear berganda	Parsial a. <i>Income had a significant positive effect on net income.</i> Pendapatan memiliki pengaruh positif terhadap laba bersih b. <i>Operational costs do not have a significant effect on net income.</i> Biaya operasional tidak memiliki pengaruh terhadap	Pendapatan, Biaya Operasional, dan Laba Bersih	Objek Penelitian dan Tahun Penelitian

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti  Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			laba bersih Simulan  <i>Income and operating costs have no significant effect on net income at PT. Hasanah Mulia Investama.</i> Pendapatan usaha dan biaya operasional tidak memiliki pengaruh pada Laba Bersih.		
14	Rizka Suci Indriyanti, <i>et al</i> (2020) The Influence Of Working Capital, Sales and Operating Cost On Net Profit	Modal Kerja, Penjualan, Biaya Operasional, dan Laba Bersih  Metode analisis regresi linier berganda	Parsial a. <i>Working Capital significantly influence Net Profit.</i> Modal Kerja Bersih berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih b. <i>Sales significantly influence Net Profit.</i> Penjualan berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih c. <i>Operating Cost does not significantly influence Net Profit.</i> Biaya Operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih  Simultan <i>Working Capital, Sales and Operating Cost at the same time significantly influence Net Profit.</i> Modal	Modal Kerja, Penjualan (Pendapatan Usaha), Biaya Operasional, dan Laba Bersih	Objek Penelitian dan Tahun Penelitian



No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti  Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			Kerja Bersih, Penjualan, Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih.		
15	Ayu Dwi Lestari (2017)  Pengaruh Modal Kerja dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Rebana di Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik	Modal Kerja, Tenaga Kerja, dan Pendapatan  Metode analisis regresi linier berganda	Parsial a. Modal Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan b. Tenaga Kerja tidak berpengaruh terhadap Pendapatan	Modal Kerja dan Pendapatan Usaha	Tenaga Kerja, Objek Penelitian, Tahun Penelitian
16	Besti Laborita, <i>et al</i> (2021)  Pengaruh Modal Kerja, Biaya Operasional dan Jumlah Produksi Terhadap Pendapatan Pada CV. Awi	Modal Kerja, Biaya Operasional, Jumlah Produksi, dan Pendapatan  Metode analisis regresi linier berganda	Parsial a. Modal Kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap Pendapatan b. Biaya Operasional berpengaruh positif signifikan terhadap Pendapatan c. Jumlah produksi berpengaruh positif signifikan terhadap Pendapatan  Simultan Modal kerja, Biaya Operasional dan Jumlah Produksi secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan	Modal Kerja, Biaya Operasional, dan Pendapatan Usaha	Jumlah Produksi, Objek Penelitian, dan Tahun Penelitian

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti  Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
17	Novalia Partalenta Hutasoit, <i>et al</i> (2022) Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Pada Perum Damri Cabang Bandung	Biaya Operasional dan Pendapatan  Metode analisis jalur	Biaya operasional berpengaruh negatif terhadap Pendapatan	Biaya Operasional dan Pendapatan	Objek Penelitian

Sumber: jurnal penelitian terdahulu yang diolah

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Setiap perusahaan tentunya ingin memperoleh keuntungan agar mampu bertahan dalam menjalankan usahanya. Keuntungan tersebut bisa dilihat melalui laba bersih yang diperoleh. Laba bersih merupakan selisih antara seluruh pendapatan yang diterima dan seluruh biaya yang dikeluarkan perusahaan, termasuk biaya untuk pajak. Laba bersih dapat menjadi landasan untuk menilai apakah manajemen berhasil mengelola keuangan perusahaan dengan baik atau tidak. Laba bersih juga dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan penggunaan dana serta langkah-langkah yang akan dilakukan di masa yang akan datang.

Terdapat beberapa hal yang memengaruhi laba bersih, salah satunya yaitu modal kerja bersih. Modal kerja bersih merupakan selisih antara aktiva lancar dan hutang lancar yang digunakan untuk membiayai seluruh aktivitas usaha. Modal kerja bersih yang cukup, memungkinkan suatu perusahaan tidak kesulitan menghadapi masalah yang akan timbul dalam melakukan aktivitas usahanya.

modal kerja bersih sangat berkaitan dengan operasi perusahaan sehari-hari, sehingga penggunaan Modal kerja bersih perlu direncanakan dengan matang untuk mengefisiensikan dana perusahaan. Kekurangan atau kelebihan modal kerja bersih akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Apabila perusahaan kekurangan modal kerja bersih akan mengakibatkan tidak berjalannya operasional perusahaan, karena perusahaan akan kesulitan untuk membayar seluruh biaya yang dibutuhkan. Apabila perusahaan kelebihan modal kerja bersih maka akan terjadi kelebihan kapasitas, dimana hal tersebut akan memperkecil kesempatan memperoleh keuntungan.

Selain modal kerja bersih, laba bersih pun dipengaruhi oleh pendapatan usaha dan biaya operasional. Pendapatan usaha adalah penghasilan utama dari kegiatan pokok perusahaan, sedangkan biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan untuk membiayai operasi perusahaan. Laba bersih sendiri merupakan selisih antara pendapatan dan biaya, sehingga apabila pendapatan usaha yang diperoleh semakin besar dan biaya operasionalnya semakin kecil, akan membuat laba usahanya semakin besar. Karena itu lah perusahaan perlu memerhatikan pendapatan usaha yang diterima dan biaya operasional yang dikeluarkan selama kegiatan usaha berlangsung agar perusahaan dapat menghasilkan laba bersih yang diinginkan demi bertahannya perusahaan. Pengalokasian biaya usaha perlu dikendalikan dengan sebaik-baiknya, jangan sampai biaya operasional yang dikeluarkan lebih besar dari pendapatan usaha yang diperoleh, jika terjadi demikian maka perusahaan akan mengalami kerugian.

### **2.2.1 Hubungan Modal Kerja Bersih dengan Laba Bersih**

Modal kerja bersih akan memengaruhi laba bersih, menurut (astuti, *et al*, 2020) modal kerja bersih yang tersedia secara efektif dapat digunakan untuk membeli keperluan penunjang penjualan produk. Artinya semakin besar modal kerja bersih, akan membuat pembelian barang semakin besar pula. Dengan demikian jumlah barang yang dijual juga akan semakin besar sehingga laba bersih yang diperoleh akan semakin besar.

Dalam penelitian tersebut menunjukkan hasil modal kerja bersih berpengaruh secara positif terhadap laba bersih. Hal itu dikarenakan semakin besar modal kerja bersih, jumlah pembelian bahan baku pun semakin besar, sehingga jumlah produk yang dijual akan semakin besar. Dengan begitu penggunaan modal kerja bersih secara efektif untuk pembelian yang menunjang penjualan produk akan memaksimalkan laba.

Namun hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian (Muhajir, 2020) yang menunjukkan hasil bahwa modal kerja bersih berpengaruh secara negatif terhadap laba bersih. Dimana jika modal kerja bersih mengalami peningkatan, laba bersih mengalami penurunan.

### **2.2.2 Hubungan Pendapatan Usaha dengan Laba Bersih**

Faktor lain yang memengaruhi laba bersih yaitu pendapatan usaha. Semakin besar pendapatan usaha yang diperoleh akan membuat laba bersih yang dihasilkan semakin besar. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Suhaemi dan Hasanuh, 2021) menunjukkan hasil pendapatan usaha berpengaruh secara positif terhadap laba bersih. Hal ini terjadi karena apabila pendapatan usaha naik maka laba bersih

pun akan ikut naik. Namun hasil tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati dan Kosasih, 2020) yang menunjukkan hasil pendapatan usaha berpengaruh secara negatif terhadap laba bersih. Dengan meningkatnya pendapatan usaha seharusnya laba bersih pun ikut meningkat, tetapi karena ada faktor lain yang mempengaruhi meningkatnya laba bersih maka peningkatan pendapatan usaha tidak membuat laba bersih meningkat.

### **2.2.3 Hubungan Biaya Operasional dengan Laba Bersih**

Selain modal kerja bersih dan pendapatan usaha, biaya operasional pun dapat memengaruhi laba bersih. Semakin rendah biaya operasional yang dikeluarkan, maka laba bersih yang dihasilkan akan semakin besar. Dalam penelitian (Manda, 2018) menunjukkan hasil biaya operasional berpengaruh secara negatif terhadap laba bersih. Dimana biaya operasional yang tinggi akan menyebabkan laba bersih semakin mengalami penurunan, dan jika biaya operasional bisa ditekan serendah mungkin akan berdampak pada kenaikan laba bersih. Namun hasil tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati dan Kosasih, 2020) biaya operasional memiliki pengaruh yang positif terhadap laba bersih. Hasil penelitiannya menunjukkan jika biaya operasional tinggi maka akan berdampak pada meningkatnya laba bersih.

### **2.2.4 Hubungan Modal Kerja Bersih dengan Pendapatan Usaha**

Modal kerja bersih digunakan perusahaan untuk membiayai seluruh kegiatan yang menunjang usaha, seperti pembelian bahan baku. Semakin tingginya modal kerja bersih yang digunakan untuk membiayai pembelian bahan baku, akan meningkatkan jumlah produksi sehingga pendapatan usaha yang diperoleh

perusahaan meningkat. Dalam penelitian (Lestari, 2017) menunjukkan hasil modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, Dengan modal kerja yang relatif lebih besar maka memungkinkan pelaku usaha untuk menambah volume produksi sehingga memungkinkan pelaku usaha memperoleh pendapatan yang lebih besar. Namun hal ini berbanding terbalik dengan penelitian (Laborita, *et al*, 2021) yang menunjukkan hasil Modal kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap pendapatan, hal ini karena semakin besar perputaran modal kerja maka akan menurunkan pendapatan.

#### **2.2.5 Hubungan Biaya Operasional dengan Pendapatan Usaha**

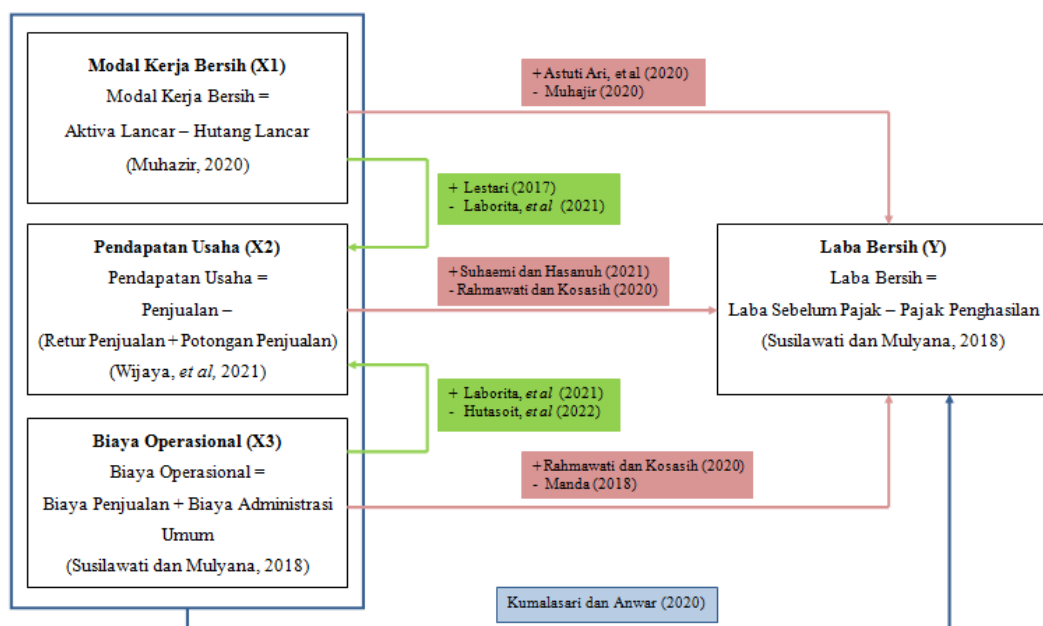
Biaya operasional merupakan suatu pengorbanan dalam bentuk uang yang dikeluarkan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya, setiap biaya tersebut perlu diperhitungkan karena akan berpengaruh pada pendapatan yang diperoleh. Dalam penelitian (Laborita, *et al*, 2021) menunjukkan hasil biaya operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Penggunaan biaya operasional yang efisien akan meningkatkan pendapatan, sehingga semakin tinggi pendapatan menunjukkan bahwa perusahaan berhasil dalam melaksanakan operasionalnya. Namun hal tersebut berbanding terbalik dengan penelitian (Hutasoit, *et al*, 2022) yang menunjukkan hasil biaya operasional berpengaruh negatif pada pendapatan, semakin besar biaya operasional pada pendapatan akan semakin tidak efisien.

## 2.2.6 Hubungan Modal Kerja Bersih, Pendapatan Usaha, dan Biaya

### Operasional dengan Laba Bersih.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Kumalasari dan Anwar, 2022) modal kerja bersih, pendapatan usaha, biaya operasional berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih. Untuk mendapatkan laba yang maksimal, perusahaan perlu meningkatkan modal kerja bersih yang digunakan untuk membeli penunjang penjualan sehingga jumlah penjualan akan semakin meningkat yang mengakibatkan pendapatan usaha meningkat. Namun hal tersebut perlu didorong oleh penekanan biaya operasional serendah mungkin agar jumlah pendapatan usaha yang diterima tidak lebih rendah dari biaya operasional yang dikeluarkan.

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka berikut ini adalah paradigma penelitian yang dibuat oleh penulis.



**Gambar 2.1**  
**Paradigma Penelitian**

### 2.3 Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan anggapan dasar peneliti terhadap suatu masalah yang sedang dikaji, di dalam hipotesis ini peneliti menganggap benar hipotesisnya yang kemudian akan dibuktikan secara empiris melalui pengujian hipotesis dengan menggunakan data yang diperolehnya selama melakukan penelitian (Narimawati, *et al*, 2020:2).

Berdasarkan kesimpulan dari kajian pustaka dan kerangka pemikiran diatas, maka berikut ini merupakan hipotesis atau jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian :

H1 = Modal Kerja Bersih berpengaruh terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di BEI 2016-2021.

H2 = Pendapatan Usaha berpengaruh terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di BEI 2016-2021.

H3 = Biaya Operasional berpengaruh terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di BEI 2016-2021.

H4 = Modal Kerja Bersih berpengaruh terhadap Pendapatan Usaha pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di BEI 2016-2021.

H5 = Biaya Operasional berpengaruh terhadap Pendapatan Usaha pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di BEI 2016-2021.



H6 = Modal Kerja Bersih, Pendapatan Usaha, dan Biaya Operasional berpengaruh terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di BEI 2016-2021